



No. : J005/KTR/S. 046 /NKE/02.2021

Jakarta, 23 Februari 2021

Kepada Yth.

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal  
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")  
Kementerian Keuangan Republik Indonesia**  
Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No.1 - 4  
Jakarta 10710

Kepada Yth.

**Direksi PT. Bursa Efek Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

**Perihal : Perkembangan Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang  
(PKPU) PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.**

Dengan hormat,

Melanjutkan surat kami sebelumnya perihal perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan ini Direksi menjelaskan perkembangan status perkara tersebut diatas sebagai berikut:

1. Permohonan PKPU oleh PT Arsimekon Tata Graha selaku Pemohon terhadap NKE selaku Termohon dengan perkara Nomor: 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Jkt.PSt tanggal 07 Januari 2021, telah diputuskan **DITOLAK**. Putusan tersebut dibacakan pada sidang hari Rabu, tanggal 10 Februari 2021. Informasi putusan tersebut telah dirilis juga pada hasil putusan perkara pada situs PKPU.
2. Permohonan PKPU oleh Perseroan selaku Pemohon terhadap PT Pollux Aditama Kencana selaku Termohon dengan perkara Nomor : 03/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Jkt. Pst Tanggal 04 Januari 2021 telah diputuskan **DITOLAK**, pada sidang tanggal 29 Januari 2021. Informasi putusan tersebut telah dirilis juga pada hasil putusan perkara pada situs PKPU.

Berdasarkan kedua Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut maka Perseroan tertanggal Surat ini dibuat tidak lagi terlibat dalam Perkara PKPU pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan Pengadilan Niaga lainnya yang ada di wilayah Republik Indonesia.



Demikianlah kami sampaikan Surat ini, atas perhatian dan kerjasama yang diberikanami ucapkan terima kasih

Hormat kami,

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING, TBK.**

**PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk**

*A* **Dioko Eko Suprastowo**  
Direktur Utama

Tembusan:

- Dewan Komisaris Perseroan
- Arsip